PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

BISNIS AKUARIUM TEMPEL

BIDANG KEGIATAN:

PKM Kewirausahaan (PKMK)

Diusulkan Oleh

1. Bernadeta Rahma S — J3H107033, angkatan 2007/2008
2. Heni Novita Sari — J3H107021, angkatan 2007/2008
3. Nuria Suci Rahayu — J3H107041, angkatan 2007/2008

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

BOGOR

2008

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGAJUAN
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

1. Judul Kegiatan : Bisnis Akuarium Tempel

2. Bidang Kegiatan : ( ) PKMP (√) PKMK
   (Pilih salah satu) ( ) PKMT ( ) PKMM

3. Bidang Ilmu : ( ) Kesehatan (√) Pertanian
   (Pilih salah satu) ( ) MIPA ( ) Teknologi dan Rekayasa
   ( ) Sosial Ekonomi ( ) Humaniora
   ( ) Pendidikan

4. Ketua Pelaksana Kegiatan
   a. Nama Lengkap : Bernadeta Rahma Setiartin
   b. NIM : J3H107033
   c. Jurusan : Teknologi Produksi dan Manajemen Perikanan Budidaya
   d. Universitas/Institut/Politeknik : Diploma IPB
   e. Alamat Rumah dan No Tel./HP : Kp. Pulo RT 01/ RW 05 No 11 Bojongbaru-Bojonggede-Bogor 16320
   f. Alamat email : Tienz_doux@yahoo.com

5. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis : 3 orang

6. Dosen Pendamping
   a. Nama Lengkap dan Gelar : Ir. Iis Diatin, MM.
   b. NIP : 131878936
   c. Jurusan/Fakultas : Departemen Budidaya Perairan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor
   d. Alamat Rumah dan No Tel./HP : 0251-621529

7. Biaya Kegiatan Total
   a. Dikti : Rp 6.000.000,-

8. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan

Bogor, 22 September 2008

Menyetujui

Ketua Jurusan/Program Studi	Ketua Pelaksana
(Ir. Irzal Effendi, M. Si)	(Bernadeta Rahma .S)
NIP. 131841733	J3H107033
Wakil Direktur II	Dosen Pembimbing
(Dr. Ir. Bagus P. Purwanto, M. Agr)	(Ir. Iis Diatin, MM.)
NIP. 131471379	NIP. 131878936

Wakil Rektor

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS

NIP. 131 473 999

1. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya masyarakat tertarik dengan ikan hias. Namun, ada beberapa hambatan dalam pemeliharaan dan penyediaan wadah atau tempatnya. Hal ini dibuktikan dengan survei yang menghasilkan data bahwa dari 50 rumah yang ada, hanya 11 rumah yang memelihara ikan. Sebenarnya masyarakat disana ingin menciptakan suasana yang nyaman dengan memelihara ikan. Tetapi, keinginana tersebut sering terhalangi oleh beberapa hal seperti dana/biaya yang relatif mahal dan ruangan yang terbatas untuk meletakkan rak atau meja beserta akuariumnya. Masyarakat juga cenderung tidak memiliki cukup waktu untuk membeli akuarium dan perangkatnya di pasar. Karena itu, kami berusaha membuat inovasi baru melalui program kreativitas Mahasiswa tahun 2008.

Inovasi baru yang kami tawarkan adalah akuarium yang dapat di tempel atau diletakkan di dinding dengan harga yang terjangkau (relatif murah) yaitu Rp 40.000,-. Jika akuarium diletakkan di dinding maka area atau ruangan yang digunakan untuk meletakkannya menjadi lebih sedikit. Dengan demikian minat masyarakat untuk memelihara ikan akan semakin tinggi, karena akuarium yang kami produksi sangat sederhana (simpel) dan tidak menyita banyak tempat serta unik dan harganya pun tidak mahal.

2. Perumusan Masalah

Saat ini masyarakat ingin menciptakan suasana yang nyaman dengan memelihara makhluk hidup. Tetapi, keinginan tersebut terhalangi oleh dana (biaya), ruangan yang relatif terbatas, dan waktu yang relatif sedikit untuk memeliharanya. Karena itu, kami membuat inovasi baru yaitu membuat dan menyediakan akuarium tempel yang dipadukan dengan seni dan tersedia dalam ukuran yang kecil (tidak terlalu besar) sehingga ruangan atau tempat yang dibutuhkan tidak terlalu besar (**praktis**) dan waktu yang dibutuhkan untuk pemeliharaan relatif sedikit (**efisien**) serta **ekonomis**.

3. **Tujuan Program**

Program ini menghasilkan produk yang dapat menjawab solusi bagi masyarakat yang ingin memelihara ikan hias tetapi mempunyai hambatan dalam hal ruangan atau tempat, waktu, dan biaya.

4. **Luaran yang Diharapkan**

a) Bagi Pelaksana

- ✓ Mengaplikasikan ilmu yang di dapat dari perkuliahan dalam kehidupan sehari-hari
- ✓ Meningkatkan kreativitas
- ✓ Menambah pengalaman dan pengetahuan dalam berwirausaha
- ✓ Belajar menjadi enterpreneur yang baik.
- ✓ Mendapatkan income sekitar Rp. 2.100.000,-

b) Bagi Masyarakat Umum

- ✓ Menumbuhkan kecintaan akan ikan hias
- ✓ Menciptakan ruangan yang lebih asri
- ✓ Memungkinkan sebagai alternatif peluang kerja atau wirausaha

5. **Kegunaan Program**

Program ini memiliki kegunaan yang beraneka ragam yaitu sebagai salah satu cara untuk mengaplikasikan materi kuliah dalam kehidupan sehari-hari sekaligus belajar berwirausaha dan menghasilkan profit yang dapat bermanfaat dalam membantu ekonomi sehari-hari.

6. Gambaran Umum Rencana Kerja

a) Sendiri

Program ini dapat dilaksanakan sendiri (diproduksi oleh tim pelaksana) dan lebih menguntungkan karena tidak perlu membayar orang (menggunakan jasa orang lain). Akan tetapi hal ini dapat menyita banyak waktu, karena kami sebagai pelaksana merupakan mahasisiwi di IPB yang setiap harinya harus mengikuti kegiatan perkuliahan. Jika produksi dilaksanakan sendiri maka hal ini dapat menggangu aktivitas perkuliahan tim pelaksana.

b) Mitra

Program yang akan dilaksanakan ini juga bisa dilaksanakan dengan bekerja sama dalam organisasi karang taruna. Tetapi para anggota karang taruna juga mempunyai aktivitas yang berbeda-beda sehingga waktu untuk melaksanakan program sulit dijadwalkan dengan teratur. Hal ini akan mempengaruhi lamanya proses produksi dan prosesnya tidak akan berjalan sesuai dengan rencana (jadwal) program.

c) Mitra Profesi

Cara lain dalam melaksanakan program ini adalah bekerja sama dengan orang yang ahli dibidangnya seperti tukang kaca. Harga produksi untuk cara ini memang lebih besar dari kedua cara yang lain, namun tidak akan mengganggu aktivitas pelaksana. Hasil produk yang di capai juga akan lebih baik jika dibandingkan dengan hasil produk sendiri atau mitra. Bahkan waktu produksinya dapat disesuaikan atau selaras dengan jadwal pelaksaan program.

7. Metode Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program ini diawali dengan survei harga, kemudian dilanjutkan dengan proses produksi yang dilaksanakan menggunakan rencana ketiga yaitu bekerja sama dengan mitra profesi. Rencana ini dipilih karena mitra profesi memiliki beberapa keunggulan bila dibandingkan dengan rencana yang lain. Kelebihan tersebut adalah sebagai berikut:

1. a. Mitra Profesi

- Hasil produksi lebih rapi
- Tidak mengganggu aktivitas pelaksana
- Biayanya murah jika membeli dalam jumlah besar

b. Sekali pesan

- 50 buah akuarium
- Untuk menekan biaya produksi dan menyesuaikan bahan yang tersedia

2. a. Pemasaran

- Undirect Selling

  Blog spot (internet) dan brosur dengan pemesanan via telepon, sms, atau e-mail

- Direct Selling

  Teknik door to door dan konsinyasi (menitipkan produk di toko)

8. Jadwal Kegiatan Program

Hari ke-	Keterangan
1	Penerimaan modal usaha
2-3	Pembelian bahan dan alat-alat produk yang akan di jual dan membuat contoh produk
4-10	Memasarkan produk kepada tetangga dan teman-teman mahasiswa/i IPB
11-17	Memasarkan produk kepada sekolah-sekolah dan toko-toko yang ada di Bojonggede
18-24	Memasarkan produk kepada sekolah-sekolah dan toko-toko yang ada di Cibinong
25-32	Memasarkan produk kepada sekolah-sekolah dan toko-toko yang ada di Bogor
33-seterusnya	Memasarkan produk kepada perusahaan-perusahaan yang ada di Jabodetabek

9. Nama dan Biodata pelaksana

Ketua Pelaksana Program

Nama : Bernadeta Rahma Setiartin

NIM : J3H107033

Alamat : Kp. Pulo RT 01/ RW 05 No 11 Bojongbaru-Bojonggede-Bogor 16320

Telepon : 08158379803

Status : Mahasiswa Diploma IPB angkatan 2007-2008

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama	:	Ir. Iis Diatin, MM.
2. Tempat/Tanggal Lahir	:	Bandung, 8 September 1963
3. Jenis Kelamin	:	Perempuan
4. Alamat	:	Komplek BTN Sindang Sari Blok E No. 10 Jl. Kenanga Ciampea Bogor Telp. 0251-621529
5. Pendidikan	:	▪ Sarjana Perikanan, Fakultas Perikanan IPB, Bogor, 1987 ▪ Magister Manajemen, MMA IPB, Bogor, 1995
6. Pengalaman Kerja	:	
1988-1990	:	Asisten Peneliti pada Pusat Studi Pembangunan (PSP) Lembaga Penelitian IPB
1990-sekarang	:	Staf Pengajar pada Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan dan Ilmu Kelautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB

7. Publikasi :

1. Preferensi Konsumen terhadap Produk Ikan Kaleng di Pasar Swalayan Hero Bogor. Buletin Ekonomi Perikanan Vol 2 No. 3 Thn 1996. ISSN 0854-5804

2. Strategi Pemasaran Ekspor Ikan Tuna Beku. Buletin Ekonomi Perikanan Vol 2 No. 3 Thn 1996. ISSN 0854-5804

3. Dampak Program Bina Desa terhadap Perilaku Masyarakat di Desa Binaan. Buletin Ekonomi Perikanan Vol 2 No. 3 Thn 1996. ISSN 0854-5804

4. Analisis Nilai Tambah Produk Ikan Hias Teri di Perusahaan Perikanan Karya Damai, Kecamatan Malingping, Kabupaten Lebak Jawa Barat. Buletin Ekonomi perikanan Vol IV No. 1 Tahun 2000 ISSN 0854-5804

5. Affect the Increase of Fuel Oil Price to The Effort of Gill Net and Rawai Fishērman in Fishery Port of Pelabuhan Ratu, Sukabumi, West Java. Proceeding of the JSPS. DGHE International seminar on Fisheries Science in Tropicval Area. Bogor. Indonesia. 2002

6. Pengaruh Kenaikan Harga Solar Terhadap Usaha Penangkapan Nelayan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pelabuhan Ratu Sukabumi. Buletin Ekonomi Perikanan Vol I No. 1 Tahun 2004. ISSN 0854-5804
7. Penyusunan Rencana Penerapan Competency Based Human Resourches Management Untuk mencapai Keunggulan Bersaing Berkelanjutan di PT XYZ, Muara Baru, Jakarta utara. . Buletin Ekonomi Perikanan Vol VI No. 1 Tahun 2004. ISSN 0854-5804
8. Analisis Efisiensi Pemasaran Karang Hias di Pulau Panggang, Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu. Buletin Ekonomi Perikanan Vol VI No. 2 Tahun 2006. ISSN 0854-5804
9. Analisis Sistem Insentif Pada Balai Pngembangan Benih Ikan Laut, Air Payau dan Udang (BPBILAPU) di Kecamatan Pangandaran, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat. Buletin Ekonomi Perikanan Vol VI No. 2 Tahun 2006. ISSN 0854-5804
10. Analisis Biaya Kegagalan Internal Pengendalian Mutu Produk Udang Beku (*Frozen Shrimp*) Pada PT DEF, Muara Baru Jakarta. Buletin Ekonomi Perikanan Vol VI No. 2 Tahun 2006. ISSN 0854-5804

8. Seminar / Pelatihan / Kursus

1. Pelatihan Pendidikan Kepemimpinan. 18 November 1994. Peserta.
2. Diskusi Ilmiah Pemanfaatan Sumberdaya Ikan di ZEE Indonesia dan permasalahan "Pukat Harimau" di Indonesia. IPB. 8 Januari 1996. Peserta
3. Lokakarya / Penataran Pengembangan Ketrampilan Dasar Teknik Instruksional (Pekerti). IPB. 11 - 16 Nopember 1996. Peserta.
4. Seminar Khasiat dan Keamanan Rempah, Bumbu dan Jamu Tradisional. PKMT - PAU IPB. 8 Maret 1997. Peserta.
5. Pelatihan Pendekatan Terapan (Applied Approach). IPB. 12 - 15 Mei 1997. Peserta.
6. Lokakarya / Penataran Pengembangan Ketrampilan Dasar Teknik Instruksional (Pekerti). IPB. 11 - 30 Agustus 1996. Penatar.
7. Pelatihan Pendekatan Terapan (Applied Approach). IPB. 17 - 19 Desember 1997. Fasilitator.
8. Pelatihan Pembenihan Ikan Konsumsi. LPM IPB. September 1998 - April 1999. Instruktur.
9. Pelatihan Usaha Ikan Hias. LPM IPB. September 1998 - April 1999. Instruktur.
10. Pelatihan Dosen Muda pada Bidang Manajemen Agribisnis dan Kewirausahaan. IPB. 8 - 13 Maret 1999. Fasilitator

11. Pelatihan program SEMI QUE dalam analisis usaha pengolahan abon ikan di Cisolok Sukabumi. 16-20 Oktober 2000. Pelatih

12. Pelatihan Pemantapan dan Pengembangan Pendanaan Usaha Masyarakat dan Sistem Fasilitas Kemitraan Usaha. Jakarta. 11 - 15 Nopember 2001. Pelatih.

13. Workshop Manajemen Perubahan dalam Menghadapi Otonomi Perguruan Tinggi. Fakultas Perikanan IPB. 18 - 19 Januari 2002. Peserta.

14. Pelatihan Apresiasi Internet. PPJI - LSI IPB. 27 Mei 2002. Peserta.

15. Pelatihan AMT

9 Pengalaman Penelitian :

1989	:	Profil Desa Blanakan di Kecamatan Blanakan, Kabupaten Subang, Jawa Barat. Pusat Studi Pembangunan - Lembaga Penelitian IPB.Anggota
1989	:	Industri Rumah Tangga Pengolahan Ikan di Desa Blanakan, Kabupaten Serang, Jawa Barat. Pusat Studi Pembangunan - LP IPB.Anggota
1990	:	Indikator Sosial Wanita Jawa Barat Indonesia. Working Paper. PSP-LP,ISS, PPLH-ITB.Anggota
1990	:	Kajian Pengembangan Usaha Budidaya Tambak Udang di Jawa Barat. LP IPB.Anggota
1991	:	Studi Kemungkinan Pengembangan Kredit Pertambakan di Jawa Barat. LP IPB. Anggota
1992	:	Pola Perkreditan Nelayan dan Pembinaannya oleh KUD Mina di Pekalongan Jawa Tengah. LP IPB.Anggota
1992	:	Studi Evaluasi Lingkungan HPH PT. Inanta Timber & Trading Coy. LTD.Anggota
1993	:	Studi Perbandingan Pengelolaan Usaha Jaring Terapung di DAS Citarum (Waduk Cirata, Saguling dan Jatiluhur). LP IPB.Anggota
1993	:	Persepsi dan Partisipasi Wanita Nelayan terhadap Program Keluarga Berencana di Jawa Barat (Studi Kasus Pada Masyarakat Nelayan Di Kabupaten Indramayu, Jawa Barat). Kerjasama LIPI-IPB.Anggota
1993	:	Studi Diagnostik HPH Bina Desa Hutan PT. Alam Wana Saki, Propinsi Riau.Anggota
1993	:	Studi Diagnostik HPH Bina Desa Hutan PT. Silvasaki, Propinsi Riau.Anggota
1994	:	Rencana Pengelolaan Lingkungan HPH PT. Kaltim Hutama, Propinsi Irian Jaya.Anggota
1994	:	Studi Analisis Dampak Lingkungan HPH PT. Kaltim Hutama, Propinsi Irian Jaya.Anggota

1994	:	Rencana Pengelolaan Lingkungan HPH PT. Ekaria Mutiara Timber, Propinsi Irian Jaya. Anggota
1994	:	Rencana Pemantauan Lingkungan HPH PT. Ekaria Mutiara Timber, Propinsi Irian Jaya. Anggota
1995	:	Studi Evaluasi Lingkungan HPH PT. Ekaria Mutiara Timber, Propinsi Irian Jaya.Anggota
1996	:	Analisis Pemasaran Ikan Air Tawar di Kabupaten Bogor. LP-IPB. Ketua
1996	:	Dampak Program Bina Desa terhadap Perilaku Masyarakat di Desa Binaan. Penelitian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Dasar. DIKTI, Depdikbud. Anggota
2000	:	An Attemp to Reduce the Poverty Level of Coastal Community Through Enchancement of Fishery Prosessing Business Practice in Cisolok, Sukabumi, West Java. LP-IPB.
2001	:	Studi Penataan Lokasi Budidaya Laut. Kerjasama Dinas Perikanan Propinsi DKI Jakarta dengan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB. Anggota
2001	:	Pengembangan simpul-simpul andalan pemasaran bersama hasil laut dan perikanan. Proyek Pembinaan Investasi dan Usaha Ekonomi Daerah. Dirjen Peningkatan Kapasitas Kelembagaan dan Pemasaran DKP. Anggota
2001	:	Penyusunan Model Perencanaan di Zona Penyangga dan Pemanfaatan Kawasan Sumberdaya Pesisir yang Berbasis Masyarakat di Pandeglang Banten.Proyek Peningkatan Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. Dir. Tata Ruang Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau kecil. Dirjen P3K. DKP. Anggota
2002	:	Inventarisasi dan Penilaian Potensi Calon Kawasan Konservasi Laut Baru di Provinsi Sulawesi Tengah. Proyek Pengembangan Pengelolaan Kawasan Konservasi laut. Dir. Konservasi dan Taman Nasional Laut. Dirjen P3K.DKP. Anggota
2002	:	Penyusunan Konsep Penataan Lokasi Budidaya Rumput Laut di Kepulauan Seribu. Kerjasama Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan Provinsi DKI Jakarta dan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB. Anggota
2002	:	Pembuatan Peta Potensi dan Rencana Pemanfaatan Budidaya Laut di kelurahan Pulau Kelapa. Kerjasama Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan Provinsi DKI Jakarta dan Lembaga Penelitian IPB. Nara Sumber
2002	:	Studi Pengembangan Potensi Wilayah Budidaya Terpadu di Provinsi Lampung. Kerjasama Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB dan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Lampung. Anggota
2003	:	Penyusunan Rencana Strategis Dinas kelautan dan Perikanan Provinsi Banten. Kerjasama Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Banten.dan Lembaga Penelitian IPB. Anggota

2003	:	Optimalisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Perikanan Budidaya. Proyek pengelolaan dan Pengembangan Sumberdaya Perikanan Budidaya. Kerjasama Direktorat Budidaya Dinas Kelautan dan Perikanan dan Jurusan Budidaya Perairan Fakultas Perikanan dan Ilmu kelautan IPB. Anggota
2003	:	Inventarisasi dan Penilaian Potensi Calon Kawasan Konservasi Laut (KKL) Daerah di Bengkayang Kalimantan Barat. Proyek Pengembangan Pengelolaan Kawasan Konservasi Laut. Kerjasama Dirjen Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil DKP dan PT Kencana Mandiri UN. Anggota
2004	:	Pengembangan Lembaga Pembiayaan Usaha Perikanan Berbasis Perempuan Nelayan. Kerjasama Dirjen Peningkatan Kapasitas Kelembagaan dan Pemasaran DKP dan PT Bernala Nirwana. Anggota

Ir. Iis Diatin, MM

10. Biaya

1. Produksi

✓ Akuarium	= Rp 7.500,-
✓ Batu Warna	= Rp 7.000,-
✓ Tumbuhan Air	= Rp 2.000,-
✓ Ikan Neon	= Rp 2.000,-
✓ Lem	= Rp 2.000,-
✓ Kayu/Triplek	= Rp 1.000,-
✓ Finishing	= Rp 2.000,-
	= Rp 23.500,-
❖ Rp 23.500 × 50 Set	= Rp 1.175.000,-

2. Promosi

✓ Brosur	= Rp 40.000,-
✓ Warnet	= Rp 10.000,-
	= Rp 50.000,-

3. Biaya Pemasaran

✓ Transportasi dan komunikasi	= Rp 200.000,-
4. Biaya Operasional	= Rp 50.000,-
	= Rp 250.000,-

Biaya total satu tahap	**= Rp 1.475.000,-**

- ❖ Harga Jual
  - ✓ 1 Set = Rp 40.000,-
  - ✓ 1 Akuarium = Rp 20.000,-
- ❖ Keuntungan
  - ✓ Harga Jual Rp 40.000,- ×50

    = Rp 2.000.000,-

  - ✓ Harga Produksi+Promosi+Pemasaran+Operasional

    = Rp 1.475.000,-

  - ✓ Laba/Tahap = Harga jual - Harga Produksi + Promosi + Pemasaran+Operasional

Rp 2.000.000 – Rp 1.475.000 = Rp 525.000,-

  - ✓ Laba untuk 4 tahap = Rp 525.000,- x 4 tahap

    = Rp 2.100.000,-

Kesimpulan

Masyarakat ingin menciptakan suasana yang asri dan nyaman dengan memelihara ikan. Namun, keinginan tersebut terhambat oleh biaya, tempat atau ruangan. Hal inilah yang mendorong kami untuk membuat inovasi baru yaitu akuarium tempel. Produk ini tidak akan menghabiskan banyak tempat atau ruangan dan dapat di beli dengan harga Rp. 40.000,- untuk 1 Set akuarium (1 akuarium+2 ikan neon+batu warna+1 tanaman air) atau dengan harga Rp 20.000,- untuk sebuah akuairum tempel.

Lampiran

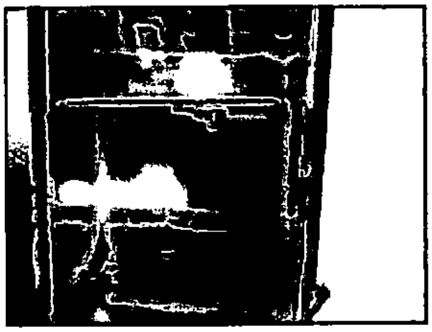

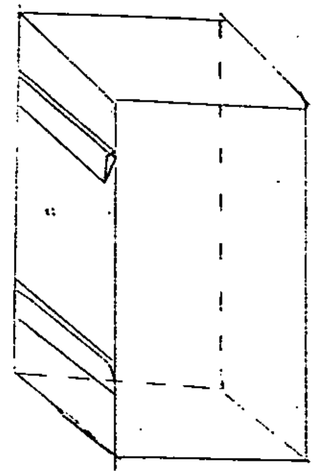

1. Tampak Samping

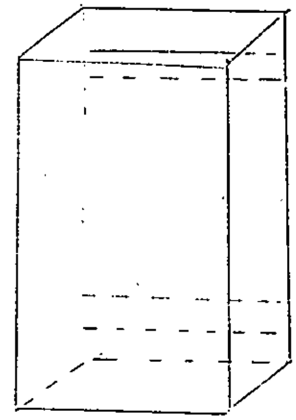

2. Tampak depan

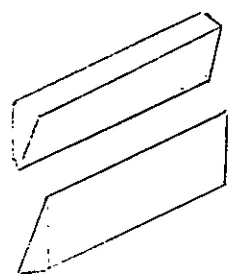

3. kayu untuk menempelkan di dinding

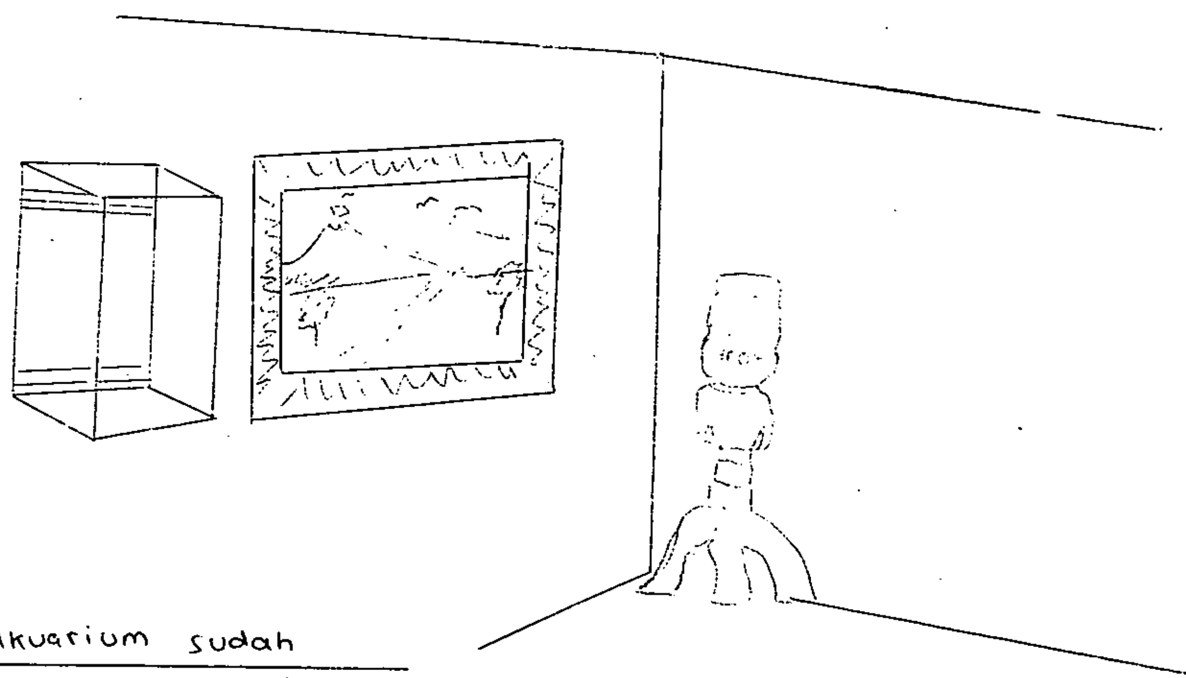

4. Akuarium sudah ditempel di dinding